

## DAFTAR PUSTAKA.

- Ambarwati, E dan Y. Prabto. 2003. Keragaman Stabilitas Hasil Bawang Merah. Ilmu Pertanian.
- Anwar, A. 1992. Pengujian Beberapa Metode Hidrasi-Dehidrasi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang. 29 hlm.
- Basuki, R.S., 2009. Analisa kelayakan teknis dan ekonomis teknologi budidaya bawang merah dengan biji botani dan benih umbi tradisional. J. Hort. 19:21-27.
- Baswirsiati et al. 2001. Budidaya Bawang Merah. Penerbit Sinar Baru, Bandung.
- Braccini, A. L. E., S.R. Mucio, A.M. Maurilio, S.S. Carlos, and A.S. Carlos., 2000. Biochemical Changes Associated to Soybean Seeds Osmoconditioning During Storage. Pesq. Agropec. Bras., Brasilia, v.35, n.2, p.433-447, fev.
- Copeland, L.O, and M.B. McDonald. 2001. Seed Science and Technology 4<sup>th</sup> edition. Kluwer Academic Publisher. London, 425 pp.
- Dewi-Hayati, P.K. 1995. Pengaruh Hidrasi-Dehidrasi Benih Dan Tingkat Cekaman Air Pada Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Terhadap Hasil Dan Mutu Benih. [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2011. Produksi Bawang Merah [internet]. Jakarta. [diunduh 10 Mei 2014]. Tersedia pada: [www.litbang.deptan.go.id](http://www.litbang.deptan.go.id).
- Dwidjoseputro. 1983. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Harris, D., A. Rashid, P.A. Hollington, L. Jasi, and C. Riches. 2004. Prospects of Improving Maize Yields with "On-Farm Seed Priming". P. 180-185. In N.P. Rajbhandari, J.J. Ranson, K. Adhikari, and A.F.E. Palmer Sustainable Maize Production Systems for Nepal. NARC and CIMMYT, Kathmandu, Nepal.
- Heydecker, W., J. Higgins, and R.L. Gulliver. 1973. Accelerated Germination by Osmotic Seed Treatment. Nature 246: 42 – 46.
- Ilyas, S. 1995. Perubahan Fisiologis dan Biokimia Benih dalam Proses Seed Conditioning. Keluarga Benih. No 2.
- Kamil, J. 1979. Teknologi Pasca Panen Tanaman Makanan. Kertas Karya pada Rapat Kerja Lembaga Pusat. Penelitian Pertanian Cabang Padang. 28 hal.
- Kamil, J. 1986. Teknologi Benih I. Angkasa Raya Bandung. 227 hal.
- Keputusan Menteri Pertanian No.361 Tahun 2006 tentang Deskripsi Bawang Merah Varietas Tuk-Tuk. Jakarta: Kementan.

- Lesilolo, M. K., J. Riry, dan E. A. Matatula. 2013 Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman yang Beredar di Pasaran Kota Ambon. *Jurnal Agrologia* 2 (1): 1-9.
- Mustika S., M. R. Suhartanto, A. Qadir. 2014. Kemunduran Benih Kedelai Akibat Pengusangan Cepat Menggunakan Alat IPB 77-1 MM dan Penyimpanan Alami. *Bul. Agrohorti* 2(1): 1-10.
- Nurmauli, N. dan Y. Nurmiaty. 2010. Pengaruh Hidrasi Dehidrasi dan Dosis NPK pada Viabilitas Benih Kedelai. *Jurnal Agrotropika* 15(1): 1 – 8.
- Pitojo, S. 2003. Penangkaran Benih Bawang Merah. Yogyakarta: Kanisius.
- Putri, P.W., 2013 . Pengaruh Invigorasi dengan Cara Hidrasi – Dehidrasi dalam Mempertahankan Viabilitas dan Vigor Benih Andalas (*Macrourea miq*). [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Rahayu, E. Berlian, N. V. A. Dan Sundaya. 2005. Membudidayakan Lima Jenis Bawang. CV. Sinar Bandung. 166 hlm.
- Rudrapal, D., and S. Nakamura. 1998. The Effect of Hydration-Dehydration Pretreatment on Egg Plant and Radish Seed Viability and Vigor. *Seed Sci. Technol.*, 16: 123 – 30.
- Sadja, S. 1994. Kuantifikasi Metabolisme Benih. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta. 145 hal.
- Sumadi, B. 2003. Intensifikasi Budidaya Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta.
- Sucahyono, D., M. Sari, M. Surahman, dan S. Ilyas. 2013. Pengaruh Perlakuan Invigorasi pada Benih Kedelai Hitam (*Glycine soja*) terhadap Vigor Benih, Pertumbuhan Tanaman, dan Hasil. *J. Agron. Indonesia*. 41:126–132.
- Sukmana, A.R. 1995. Pengaruh Perlakuan Hidrasi-Dehidrasi Pada Benih Kedelai (*Glycine max (L) Merrill*) yang Sudah disimpan Terhadap Viabilitas, Vigor, Pertumbuhan dan Hasil di Lapangan. [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Sutariati, G. A. K., A. Khaerini, dan A. Madiki. 2011. Bio-Matriconditioning Benih dengan Rizobakter untuk Meningkatkan Mutu Fisiologis Benih Sorgum (*Sorghum bicolor L.*). *Jurnal Agroteknos* 1 (1): 21-26.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tatipa, A. P. Yudono, A. Purwantro, W. Mangeondidjojo. 2004. Kajian Aspek Fisiologi dan Biokimia Deteriorasi Penyimpanan Benih Kedelai. *Ilmu pertanian*. 11(2):76-87.
- Wibowo, S. 1991. Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah dan Bawang Bombay. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yuliana. 2010. Pengaruh Invigorasi Menggunakan Polyethylene Glycol (PEG) 6000 terhadap Viabilitas Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum*). [Skripsi]. Malang: Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.

- Zanzibar, M. 2008. Metode Sortasi dengan Perendaman dalam H<sub>2</sub>O dan Hubungan antara Daya Berkecambah dan Nilai Konduktivitas pada Benih Tusam (*Pinus merkusii* Jungh et de Vriese). *Jurnal Standardisasi* 10:88-92
- Zanzibar, M. 2010. Peningkatan Mutu Fisiologis Benih Suren dengan Cara Priming. *Jurnal Standardisasi* 12:1-6.
- Zanzibar, M., dan S. Makodompit. 2007. Pengaruh Perlakuan Hidrasi-Dehidrasi terhadap Berbagai Tingkat Kemunduran Perkecambahan Benih Damar (*Agathis loronthifolia* f. *salisb*) dan Mahoni (*Swietenia macrophylla* king). *J. Penel. Hutan Tan.* Vol. 4 No. 1, 001 – 067.

